

## PENGARUH ROA, ROE, DAN NPL TERHADAP LIKUIDITAS PERBANKAN

Ria Pisensa Br Sembiring\*

Email: [riapisensa03@gmail.com](mailto:riapisensa03@gmail.com)

Program Studi Akuntansi/Fakultas Ekonomi/Universitas Mercubuana Yogyakarta  
Jl. Raya Wates-Jogjakarta, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

Ika Wulandari

Email: [ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id)

Program Studi Akuntansi/Fakultas Ekonomi/Universitas Mercubuana Yogyakarta  
Jl. Raya Wates-Jogjakarta, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

### ABSTRAK

Bank sebagai lembaga yang dipercayai oleh masyarakat memiliki peran penting dalam sistem moneter dan menduduki posisi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Pelaku perbankan memahami bahwa dalam menjalankan berbagai layanan keuangan terlibat dalam bisnis berisiko. Oleh karena itu, bank selalu berupaya untuk mengelola dan meminimalkan risiko dalam operasinya, baik dalam konteks organisasi maupun entitas bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak Non-Performing Loans, Return On Equity, dan Return on Assets. populasi penelitian ialah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sebanyak 38 bank menjadi sampel penelitian, dipilih dengan teknik Purposive Sampling, selama periode 2021–2022. Analisis data dikerjakan dengan menggunakan SPSS versi 29, melibatkan beberapa metode seperti analisis deskriptif, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil statistik mengatakan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berdampak pada likuiditas. Di sisi lain, Return On Equity (ROE) mengindikasikan berdampak positif serta signifikan pada likuiditas perbankan, menandakan kontribusinya terhadap pertumbuhan likuiditas. Sementara itu, Non-Performing Loan (NPL) tidak berdampak pada tingkat likuiditas. perbankan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, ROA, ROE, dan NPL

### ABSTRACT

Banks as institutions trusted by the public have an important role in the monetary system and occupy a strategic position in supporting economic growth. Banking players understand that in carrying out various financial services they are involved in risky business. Therefore, banks always strive to manage and minimize risks in their operations, both in the context of organizations and business entities. This research aims to understand the impact of Non-Performing Loans, Return on Equity, and Return on Assets. The research population is banking companies listed on the IDX. A total of 38 banks were the research sample, selected using the Purposive Sampling technique, during the 2021–2022 period. Data analysis was carried out using SPSS version 29, involving several methods such as descriptive analysis, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression test, and partial significance test (t test). Statistical results say that Return on Assets (ROA) has no impact on liquidity. On the other hand, Return On Equity (ROE) indicates a positive and significant impact on banking liquidity, indicating its contribution to liquidity growth. Meanwhile, Non-Performing Loans (NPL) have no impact on liquidity levels. banking.

**Keywords:** Liquidity, ROA, ROE, and NPL

### PENDAHULUAN

Perbankan sangatlah berperan penting dalam pembangunan ekonomi Negara. Perbankan juga memberikan kontribusi kepada perekonomian karena mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan disektor perekonomian. Menurut Sumarna, *et al* (2019), Bank ialah sebuah institusi yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui tabungan,

serta memberikannya kepada masyarakat dengan bentuk pinjaman maupun layanan lainnya, dengan niat untuk meningkatkan kesejahteraan umum..

Secara umum likuiditas dapat diartikan sebagai jumlah modal yang ada untuk dijadikan investasi dan belanja. Sedangkan menurut Kariyoto (2017), likuiditas ialah kapasitas suatu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangan jangka pendek, atau kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan tanggung jawab keuangannya dalam bentuk penagihan. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika memiliki alat untuk melakukan pembayaran seperti aktiva lancar yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan semua kewajibannya (*liquidity*). Likuiditas yang berlebihan akan berdampak negatif bagi bank karena tidak mempengaruhi pendapatan bank. Sedangkan itu, kekurangan likuiditas mempengaruhi transaksi yang terjadi setiap hari, tidak hanya dapat menyebabkan kerugian finansial, tetapi juga menyebabkan kebangkrutan.

Hal yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas adalah *Profitabilitas*, Secara umum *Profitabilitas* ialah kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu, dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan, asset, dan ekuitas yang dimilikinya. Menurut Adila Septiana (2019) Profitabilitas merupakan rasio yang menentukan kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode waktu tertentu. *Profitabilitas* dapat dikalkulasikan melalui ROA yang menunjukkan kesanggupan suatu bank untuk memperoleh keuntungan melalui operasional perbankan. ROA ialah rasio yang menggambarkan kesetaraan antara keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan atas aktiva yang diinvestasikan dalam bentuk asset. Menurut Kasmir (2019), ROA adalah rasio yang menampilkan keuntungan (*Return*) mengenai kuantitas modal yang dimanfaatkan untuk operasional perusahaan.

Selain *profitabilitas*, pengelolaan modal yang tersedia juga penting dalam mengukur tingkat likuiditas yang diharapkan suatu bank dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), yang mengukur kesanggupan pengelola bank untuk mengelola modal yang ada dalam memperoleh keuntungan (*net income*). Menurut Hery (2016), Rasio ROE menggambarkan pentingnya peran ekuitas dalam menghasilkan keuntungan. Besarnya keuntungan yang diterima dari setiap rupiah uang yang diinvestasikan pada modal semakin bertambah, hal ini dapat dilihat dengan tingkat pengembalian ekuitas yang semakin besar.

Saat menjalankan bisnis perbankan, kita sering menghadapi kredit bermasalah (NPL) atau kredit bermasalah, ketika nasabah tidak mampu memenuhi seluruh atau sebagian

komitmen kontraknya kepada bank. Besarnya risiko kredit yang dihadapi suatu bank ditunjukkan dengan banyaknya kredit bermasalah (NPL) (Bioshop, 2018). Bank harus menanggung risiko kredit yang lebih kecil jika NPL semakin rendah. Selain itu, NPL ialah rasio terpenting untuk bank, terutama dalam menentukan berapa jumlah kredit bermasalah suatu bank, karena banyaknya kredit bermasalah berdampak pada likuiditas bank.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas, namun hasilnya masih berbeda. Menurut penelitian Disman & Effendi tahun 2017, NPL mempunyai pengaruh positif yang baik terhadap risiko likuiditas. Berbeda dengan penelitian Azhary & Muharam (2017) dan Budiyaniti (2022) yang menyatakan bahwa variabel *Non-Performing Loans* (NPL) berdampak negative pada likuiditas. Menurut penelitian Martha (2019), *Return On Equity* berdampak signifikan dan positif terhadap likuiditas. Sebaliknya, penelitian Masruroh (2018) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berdampak buruk terhadap likuiditas. Menurut riset Afkar tahun 2017, *Return on Equity* (ROE) tidak berdampak pada likuiditas.

Dari beberapa penelitian diatas, masih terdapat perbedaan antara peneliti lainnya tentang pengaruh ROA, ROE, dan NPL terhadap likuiditas perbankan. Maka dari itu, peneliti berkeinginan melakukan studi ulang mengenai pengaruh ROA,ROE, dan NPL terhadap likuiditas perbankan. Dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti empiris terkait dengan pengaruh ROA, ROE dan NPL pada likuiditas perbankan yang terdaftar di BEI.

### **METODE PENELITIAN**

Dengan menggunakan catatan keuangan masing-masing bank, dilakukan penelitian terhadap perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kualitatif asosiatif yaitu penelitian ini melihat bagaimana variabel independen dan dependen saling berinteraksi atau berdampak satu sama lain. ROA, ROE, dan NPL pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI merupakan data sekunder yang digunakan untuk analisis ini. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 menjadi sampel penelitian.

*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dipakai untuk penelitian ini. Kriteria pemilihan sampel penelitian ialah perusahaan perbankan nasional yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2022, membuat laporan keuangan tahun-tahun tersebut secara berturut-turut, dan laporan keuangan tahun-tahun tersebut merupakan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut. Peneliti menggunakan studi literatur dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, yang mencakup pengumpulan, analisis, dan pengolahan informasi terkait

dengan permasalahan penelitian, seperti laporan keuangan bank yang diambil melalui situs web [www.idx.com](http://www.idx.com).

Analisis data menggunakan metode Statistik Deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi Uji normalitas menggunakan Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), Uji Multikolienaritas dilihat melalui nilai VIF dan Tolerance, Uji Heteroskedastisitas dilihat melalui grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dan Uji Autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Model regresi linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Likuiditas Bank)

a = koefisien konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> = koefisien variabel independen

X<sub>1</sub> = *Return On Asset*

X<sub>2</sub> = *Return On Equity*

X<sub>3</sub> = *Non-Performing Loan*

e = *Error* (kesalahan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1: Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	38	.07	5.59	1.2955	1.26997
ROE	38	.03	44.86	7.8771	8.55152
NPL	38	.00	15.20	3.9232	3.85655
LIKUIDITAS	38	.07	3.29	1.2411	.83373
Valid N (listwise)	38				

Variabel *Return On Asset* (ROA) dengan nilai minimum 0,07 dan nilai maximum 5,59. Mean 1,2955 dan nilai standar deviasi 1,26997. Variabel *Return On Equity* (ROE) dengan nilai minimum 0,03 dan nilai maximum 44,86. Sedangkan mean 7,8771 dan nilai standar deviasi 8,55152. Dan variabel *Non-Performing Loans* (NPL) dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maximum 3,29. Sedangkan mean 1,2411 dan nilai standar deviasi 0,83373.

**Tabel 2: Uji Normalitas**

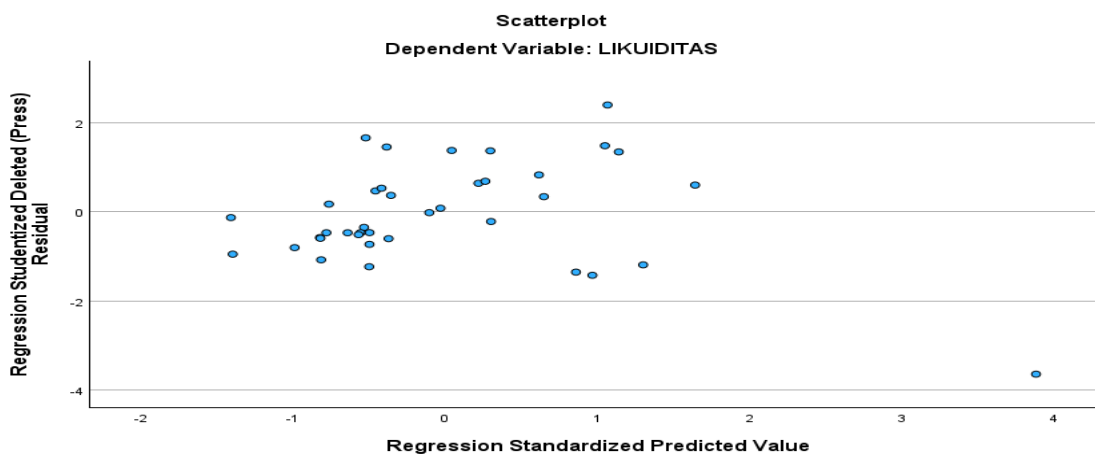
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
	Std. Deviation		.75122986
Most Extreme Differences	Absolute		.131
	Positive		.131
	Negative		-.088
Test Statistic			.131
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.100
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.098
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.106

*Asymp. Sig* memiliki nilai 0,100, nilai tersebut  $>0,05$  sehingga data residual berdistribusi normal.

**Tabel 3: Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF	
1	ROA		.323	3.092	
	ROE		.327	3.058	
	NPL		.944	1.060	

Nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 0,10$ , dapat dilihat tidak ada kecenderungan multikolinieritas sehingga model ini dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.



**Gambar 1: Diagram Scatterplot**

Dari grafik scatterplot terlihat jelas bahwa titik-titik tersebar secara acak, menunjukkan bahwa persamaan regresi tidak heteroskedastis.

\*Corresponding Author

**Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-waston**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.148	.77312	1.820

Berdasarkan hasil statistik nilai  $DW > (dU)$  1,656 dan  $< (4-dU = 2,475)$ ,  $1,656 < 1,820 < 2,475$  disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif ataupun negatif. Hal ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi berdasarkan tabel Durbin-Watson, sehingga model regresi ini layak digunakan.

**Tabel 5. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.925	.210		4.395	<.001
	ROA	-.178	.178	-.271	-.997	.326
	ROE	.058	.026	.597	2.209	.034
	NPL	.022	.034	.104	.653	.518

Sumber Data SPSS, 2022

$$\text{Likuiditas} = 0,925 - 0,178\text{ROA} + 0,058\text{ROE} + 0,022\text{NPL}$$

Hipotesis pertama dilakukan untuk menentukan apakah variabel *Return On Asset* berdampak positif pada likuiditas. Berdasarkan uji t menunjukkan nilai signifikan  $0,326 > 0,05$  yang mengindikasikan H1 ditolak. Kesimpulan bahwa adalah *Return On Asset* tidak berdampak pada likuiditas.

Hipotesis kedua dilakukan untuk menentukan apakah variabel *Return On Equity* berdampak positif terhadap likuiditas. Hasil uji t menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$  yang mengindikasikan H2 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel ROE berdampak positif pada likuiditas perbankan yang terdaftar di BEI mempunyai arah hubungan artinya *Return On Equity* berdampak positif pada likuiditas.

Hipotesis ketiga yang dilakukan untuk menguji apakah variabel *Non-Performing Loans* berdampak negatif pada likuiditas. Hasil uji t menyatakan nilai signifikan  $0,518 > 0,05$  yang berarti H3 ditolak. *Non-Performing Loans* tidak berdampak pada likuiditas perbankan yang terdaftar di BEI.

## Pembahasan

### Analisis pengaruh *Return On Asset* terhadap Likuiditas

Berdasarkan temuan penelitian di atas, likuiditas pada bank yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi oleh ROA. Bank-bank yang menjadi sampel penelitian belum mampu menghasilkan laba karena kuantitas asset dan laba yang dihasilkan tidak stabil, artinya ROA tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Temuan ini mendapat dukungan dari penelitian Martha (2019), yang secara parsial mengemukakan bahwa Return On Assets tidak berdampak pada likuiditas perbankan.

### Analisis pengaruh *Return on Equity* terhadap Likuiditas

Berdasarkan temuan penelitian di atas, ROE berdampak positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan. Bank mempunyai posisi yang lebih baik dalam menggunakan modal untuk memenuhi kewajibannya, jika ROE-nya lebih besar karena semakin tinggi keuntungan berarti semakin besar pula keuntungan bagi bank. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Hafifah *et al* (2021) yang mengungkapkan variabel *Return On Equity* (ROE) berdampak positif pada likuiditas perbankan.

### Analisis pengaruh *Non-Performing Loans* terhadap Likuiditas

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, *Non-Performing Loans* (NPL) tidak mempunyai pengaruh terhadap likuiditas perbankan. Karena bank-bank pada sampel penelitian ini belum mampu mempertahankan rasio kredit yang rendah dan stabil, maka hasil analisis penelitian ini menyatakan NPL tidak berdampak secara keseluruhan pada likuiditas bank. Hasil analisis ini sama dengan penelitian Bhoka *et al* (2021) yang menyebutkan *Non-Performing Loans* (NPL) tidak berdampak pada likuiditas perbankan dan berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh Dimas & Effendi (2017) yang menyebutkan variabel *Non-Performing Loans* (NPL) berdampak positif pada likuiditas perbankan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pengujian terhadap variabel ROA, ROE dan NPL pada likuiditas perbankan di BEI, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berdampak pada likuiditas, *Return On Equity* berdampak positif pada likuiditas, dan *Non-Performing Loans* tidak berdampak pada likuiditas.

## Saran

Investor hendaknya mencermati dan mempertimbangkan nilai ROA, ROE, dan NPL yang dimiliki perusahaan, sebagaimana disampaikan, untuk menentukan investasinya. Ketiga faktor dalam penelitian ini masing-masing mempunyai dampak yang berbeda pada likuiditas perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian di masa depan akan memperhitungkan faktor-faktor ekonomi seperti tingkat inflasi dan pertukaran nilai mata uang yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap likuiditas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S., Heriyanto, & Sriandada, D. R. (2012). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada pt. rista jaya mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1–8.
- Afkar, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 629–638. [https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2017/Taudikul\\_Afkar.pdf](https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2017/Taudikul_Afkar.pdf)
- Annisa, A. S., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>
- Azhary, A., & Muharam, H. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK KONVENSIONAL (Studi pada Bank yang Termasuk Badan Usaha Milik Pemerintah dan Bank Asing di Indonesia dan Malaysia Periode Tahun 2011 sampai dengan 2015). *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Bhoka, A. H., Yuniarti, S., & Burhan, M. (2021). Penyaluran Kredit dan Tingkat Likuiditas: Bukti Empiris pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 138. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5530>
- Br. S, W. M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Budiyati, E., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 84–92. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.57>
- Effendi, K. A., & Disman, D. (2017). Liquidity risk: Comparison between Islamic and conventional banking. *European Research Studies Journal*, 20(2), 308–318. <https://doi.org/10.35808/ersj/643>
- Laela, I. (2022). *Skripsi Ida Laela (183402060)-28-59*. Universitas Siliwangi.
- Masruroh, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia ( 2011-2016 )* [Universitas Islam Indonesia]. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/>

10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006

- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Pawestri, E. I. D. (2021). *Prosedur Penyaluran Kredit Dengan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Dan Penerapan Kredit Macet Pada PT.BPR Aswaja ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rahmah, M. (2023). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta Periode 2016-2022)*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Risti Ulfi Hanifah, Teguh Ariefiantoro, E. S. (2021). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Size .... *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(3), 234–244. <http://eprints.undip.ac.id/74610/>
- Siti, E. ; (2020). *Analisis Financial Distress Melalui Profitabilitas (Roe) Likuiditas (Cr) Dan Sales Growth (Survei Pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Universitas Komputer Indonesia, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Zakiah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.178>